

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dengan subjek atau informan. Studi kasus terbuka bagi penilaian atas konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks tersebut. Menggunakan desain studi kasus dengan tujuan untuk mengungkapkan secara cermat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau berdasarkan kecerdasan emosional.

B. Subjek dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPK St. Yosep Maubesi dan SMP Negeri 3 Kupang. Penelitian pertama dilaksanakan di SMPK St. Yosep Maubesi pada tanggal 13 – 16 April 2019. Penelitian kedua dilaksanakan di SMPN 3 Kupang pada tanggal 30 April – 11 Mei 2019. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen antara lain kisi-kisi angket kecerdasan emosional, angket kecerdasan emosional, kisi-kisi tes kemampuan pemecahan masalah, tes kemampuan pemecahan masalah dan instrumen wawancara. Rincian jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

	Pertemuan	Hari Tanggal	Kegiatan yang
--	-----------	--------------	---------------

Nama Sekolah	Ke-		dilakukan
SMPK St. Yosep Maubesi	1	Sabtu, 13 April 2019	Pemberian Angket
	2	Senin, 15 April 2019	Tes Kemampuan Pemecahan masalah
	3	Selasa, 16 April 2019	Wawancara
SMPN 3 Kupang	1	Selasa, 30 April 2019	Pemberian Angket
	2	Sabtu, 4 Mei 2019	Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
	3	Sabtu, 11 Mei 2019	Wawancara

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengelola dan menganalisis data yang telah terkumpul.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah empat siswa kelas VII yang terdiri dari dua siswa SMPK St. Yosep Maubesi dan dua siswa SMPN 3 Kupang. Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan *purposive*.

Penentuan subjek menggunakan instrumen angket kecerdasan emosional. Pengisian instrumen angket dilakukan di kelas VII SMPK St. Yosep Maubesi pada hari Sabtu tanggal 13 April 2019. Sedangkan pengisian instrumen angket pada kelas VII SMPN 3 Kupang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 30 April 2019. Dari hasil analisis pengisian instrumen angket, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2 Penentuan karakteristik subjek

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa	Karakteristik Subjek	Banyaknya Subjek
1.	SMPK St. Yosep Maubesi	28	Tinggi	2
			Sedang	11
			Rendah	15
4.	SMPN 3 Kupang	27	Tinggi	2
			Sedang	8

			Rendah	17
--	--	--	--------	----

Berdasarkan tabel 4.2 dari 28 siswa kelas VII SMPK St. Yosep Maubesi terdapat 2 siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan 11 siswa memiliki kecerdasan emosional sedang serta 15 siswa memiliki kecerdasan emosional rendah. Dan pada siswa kelas VII SMPN 3 Kupang terdapat 2 siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan 8 siswa memiliki kecerdasan emosional sedang serta 17 siswa memiliki kecerdasan emosional rendah. Kedua siswa SMPK St. Yosep Maubesi yang memiliki kecerdasan emosional tinggi merupakan siswa yang selalu meraih juara. Berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika bahwa kedua siswa tersebut yang selalu aktif di dalam kelas. Di SMPN 3 Kupang kedua siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi merupakan siswa yang selalu meraih juara atau siswa yang selalu aktif berpartisipasi di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Subjek yang melakukan tes kemampuan pemecahan masalah adalah subjek dengan kategori kecerdasan emosional tinggi. Pada SMPK St. Yosep Maubesi yang memiliki kecerdasan emosional tinggi adalah S5 dan S14. SMP Negeri 3 Kupang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi adalah S18 dan S20.

Tabel 4.3 Daftar Subjek Penelitian

Nama Sekolah	Kode Subjek	Karakteristik Subjek
SMPK St. Yoseph Maubesi	S5	Tinggi
	S14	
SMPN 3 Kupang	S20	Tinggi
	S18	

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua yaitu;

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri yang bertugas mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dan informasi penelitian.

b. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain

sebagai berikut

b1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa. Metode angket merupakan cara pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian, responden atau sumber data dan jawabannya diberikan pula secara tertulis. Angket Skala kecerdasan emosional disusun berdasarkan skala Likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban.

Angket kecerdasan emosional yang dikategorikan tinggi, sedang dan rendah yaitu dengan 15 pernyataan dan setiap pernyataan mempunyai skor maksimal 5. Setiap butir angket terbagi menjadi 5 alternatif yaitu: **Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah.**

b2. Tes Pemecahan Masalah Matematis

Tes pemecahan masalah berupa tes tertulis memuat butir soal pada pokok bahasan aritmetika sosial, geometri dan aljabar. Tes pemecahan masalah digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah berdasarkan kecerdasan emosional. Perangkat penilaiannya berupa soal pemecahan masalah tentang soal cerita bentuk uraian yang terdiri dari 1 butir soal aritmatika sosial, 1 butir soal geometri dan 1 butir soal aljabar.

b3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat oleh peneliti sebagai alat bantu pengambilan data di lapangan. Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan langsung data atau informasi yang ingin diketahui pada informan berupa wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka. Wawancara ini hanya akan dilakukan untuk menggali informasi dari siswa yang dipilih sebagai subjek. Wawancara ini digunakan untuk mendalami tentang kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kecerdasan emosional siswa.

D. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, maka diperlukan triangulasi data. Menurut Sugiyono (2013:292) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada di peneliti. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari angket, tes dan wawancara.

E. Analisis Data

- Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yang meliputi :
- a. Reduksi Data
Tahap ini meliputi proses menyeleksi dan memfokus data yang diperoleh dari hasil angket, hasil kerja siswa dan hasil wawancara kemudian dari data tersebut dideskripsikan kembali.
 - b. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini dilakukan klasifikasi data yang telah dideskripsikan, agar data yang sudah dikumpulkan terorganisir dengan baik dan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan berupa angket, hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara.